



PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN PAYUDARA BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI MASA LAKTASI DI KELURAHAN SAYANG KABUPATEN CIANJUR

Haria Anggraeni¹, Papat Patimah², Sifa Fauziah³, Dilla Aprilia Andira⁴, Siska Widiyasari⁵, Fanessa Febryan Ruswandi⁶, Hasna Aqila Qurrotu'aini⁷

¹Prodi D3 Kebidanan STIKes Permata Nusantara

^{2,3}Prodi S1 Keperawatan STIKes Permata Nusantara

^{4,6,7}Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Permata Nusantara

⁵Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKes Permata Nusantara

Email korespondensi: harial@stikespermus.ac.id

ABSTRAK

Saat meningkatkan pemberian ASI, ibu membutuhkan bantuan, informasi dan dukungan untuk merawat payudaranya selama kehamilan. Mempersiapkan persalinan untuk meningkatkan kepercayaan diri untuk menyusui bayi dengan benar dan mempelajari tentang fungsi dan manfaat dari perawatan payudara selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Berhubungan Dengan Kesiapan Menghadapi Masa Laktasi Di Desa Cikondang Kabupaten Cianjur. Penelitian ini memakai desain penelitian studi analitik menggunakan pendekatan cross sectional dengan jumlah responden sebanyak 41 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Berhubungan Dengan Kesiapan Menghadapi Masa Laktasi dengan p-value 0,000. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya

Keywords: ASI, Payudara, Laktasi, Perawatan

ABSTRACT

When increasing breastfeeding, mothers need help, information and support to care for their breasts during pregnancy. Prepare for childbirth to increase confidence to breastfeed the baby properly and learn about the function and benefits of breast care during pregnancy. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge about breast care and readiness for the lactation period in Cikondang Village, Cianjur Regency. This research uses an analytical study research design using a cross sectional approach with a total of 41 respondents. The research results show that there is a significant relationship between maternal knowledge about breast care and readiness for the lactation period with a p-value of 0.000. It is hoped that the results of this research can become a reference for future research

Keywords: *Breast milk, Breast, Lactation, Care*

LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah saat yang menyenangkan untuk calon orang tua dan keluarga. Ibu hamil harus memiliki pengetahuan dan keterampilan kesiapan untuk hamil, melahirkan dan menyusui. kehamilan juga disebut dengan fase gestasional yang di mana proses fisiologis dialami oleh seorang wanita. Ada beberapa faktor mempengaruhi seorang ibu saat hamil, diantaranya adalah pengetahuan.(khan et. Al.2020). ASI merupakan hasil sekresi dan kelenjar susu berupa cairan yang memiliki banyak manfaat baik bagi ibu maupun bayi. menyusui ini adalah cara yang paling efektif untuk meningkatkan kesehatan bayi dan menyelamatkan bayi dari kematian di minggu pertama (Aghadiati, 2017).

Saat meningkatkan pemberian ASI, ibu membutuhkan bantuan, informasi dan dukungan untuk merawat payudaranya selama kehamilan. Mempersiapkan persalinan untuk meningkatkan kepercayaan diri untuk menyusui bayi dengan benar dan mempelajari tentang fungsi dan manfaat dari perawatan payudara selama kehamilan.(Siswati et al., 2022). Perawatan payudara pada masa kehamilan adalah perlakuan yang diberikan untuk persiapan ibu menyusui dengan tujuan memudahkan bayi untuk menghisap ASI, dan mencegah gangguan yang bisa timbul selama menyusui. perawatan payudara ini harus dilakukan sedini mungkin. Sebagian ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya pengetahuan dalam perawatan payudara itu sendiri kurangnya informasi tentang perawatan payudara seperti puting susu tidak menonjol atau datar karena keadaannya.

Khususnya putting susu merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses laktasi, kurangnya kesadaran pada ibu telah pentingnya perawatan payudara selama kehamilan dan belum diberikannya pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara pada saat masa hamil. selama kehamilan payudara telah membengkak dan daerah sekitar puting warnanya telah menjadi lebih gelap. Ibu hamil tidak telah mengalami kesulitan dalam pemberian ASI bila sejak awal mengetahui bagaimana perawatan payudara (breast care) yang tepat dan benar (Siswati et al., 2022).

Masalah yang timbul pada ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara selama masa kehamilan dapat mengakibatkan bayi tidak mau menyusu atau tidak mendapatkan ASI yang maksimal dari ibunya. keadaan ini telah mudah terkena penyakit bahkan mengalami kematian (Hubungan et al., 2023). Menurut *World Health Organization* merekomendasikan untuk menyusui 6 bulan pertama kehidupan bayi secara eksklusif. Karena ASI sangat seimbangan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi bayi yang baru lahir dan merupakan mtelahan satu-satunya yang dibutuhkan selama 6 bulan. Menurut *World Health Organization* hanya 40% dari seluruh bayi di dunia mendapatkan ASI untuk jangka waktu enam bulan (WHO, 2018). Pada profil kesehatan jawa barat tahun 2016 mengenai ASI, salah satu kota yang memiliki capaian di bawah target adalah kota bogor. Jumlah capaian asi pada kota bogor hanya 58,6% , pada tahun 2017 capaian asi sebesar 35% dan meningkat tahun 2018 sebesar 38,5% dan di tahun 2019 menurun sebesar 31,8%. Provinsi jawa barat mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 47,8% menjadi 33,7 % pada tahun 2014 dan terus mengalami penurunan hingga pada tahun 2016 sebesar 21,8 sehingga provinsi jawa barat merupakan provinsi dengan cakupan asi terendah akibatbayak asi yang tidak keluar akibat kurangnya perawatan payudara pada saat masa hamil.(Ditjen gizi dan KIA Kemenkes RI, 2015).

Teknik menyusui yang benar di mana ASI di produksi dengan baik, ASI dibuat sampai pada keadaan bayi menghisap dan menelan asi. Hal ini masuk ke dalam laktasi. Laktasi merupakan bagian terpadu dari proses reproduksi dengan memberikan telahan kepada bayi secara langsung ialah dasar biologis dan psikologis yang dibutuhkan untuk pertumbuhan.

Persiapan laktasi sangat penting dalam pemberian ASI, hubungan antara merasa siap untuk menyusui telah meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan diri ibu dalam pemberian ASI (fryda Lucyani, 2009). Persiapan laktasi merupakan salah satu upaya yang untuk menyukseskan pemberian ASI eksklusif. persiapan laktasi dimulai sejak masa kehamilan, setelah ibu melahirkan (masa perinatal) hingga bayi berusia 2 tahun. persiapan laktasi dimulai sejak masa kehamilan dengan persiapan psikologis yang harus di siapkan selama masa kehamilan, memberikan keyakinan bahwa ibu dapat memberikan ASI eksklusif yang cukup untuk kebutuhan bayi. selain itu ibu bersedia untuk menambah pengetahuan dan pemahamannya tentang nutrisi ibu hamil, perawatan payudara dan cara menyusui yang benar. (Luthfiyati & Widaryanti, 2019). Kesulitan-kesulitan selama proses menyusui dapat di cegah dengan melakukan persiapan laktasi pada saat kehamilan seperti merawat payudara, teknik menyusui. hal-hal tersebut dipersiapkan selama periode kehamilan (fryda Lucyani, 2009).

Dari Hasil peneliti sebelumnya dapat diketahui bahwa data ASI eksklusif tahun 2014 sebesar 54% , tahun 2015 sebesar 50 % dan pada tahun 2016 sebesar 44%. Masalah menyusui yaitu 10 kasus , infeksi payudara sebanyak 2 kasus namun pada tahun 2016 yaitu mastitis sebanyak 16 kasus. Studi pendahuluan penulisan berdasarkan hasil wawancara dengan 10 ibu hamil Bahwa disana belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan perawatan payudara dan sikap ibu dalam menghadapi masa laktasi. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan metode wawancara pada 10 orang ibu hamil berdasarkan uraian berikut, maka penelitian tentang “Hubungan pengetahuan dan sikap dalam menghadapi masa laktasi pada ibu hamil trimester III”.

Hasil penelitian Departemen kesehatan di Indonesia pada tahun 2017 masih banyak masalah dalam menyusui, ibu yang mengalami peradangan payudara (mastitis) tersebut hanya dikarenakan adanya lecet pada puting susu dan kurangnya perawatan payudara yang akhirnya menyebabkan ibu tersebut berhenti menyusui bayinya. di Jawa barat tahun 2016 data kejadian puting susu lecet dan abses payudara pada masa kehamilan di prediksi karena rendahnya pengetahuan tentang perawatan payudara (Setiati, Nova Winda, 2021). Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Berhubungan Dengan Kesiapan Menghadapi Masa Laktasi Di Desa Cikondang Kabupaten Cianjur”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai desain penelitian studi analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu studi yang melihat hubungan antara karakteristik atau faktor risiko sekaligus mengamati variabel independen dan dependen. Metode ini dilakukan menggunakan cara melakukan observasi pada sample di satu saat, tetapi tak wajib dilakukan pengujian pada 1 hari. Data yang diperoleh merupakan data ketika dilakukan observasi, sebagai akibatnya peneliti tidak perlu melakukan follow up (Diana, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di wilayah kerja Desa Cikondang yang berjumlah 71 orang. Pada penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan rumus slovin yaitu 41 orang

HASIL PENELITIAN

Hasil Univariat

Analisis univariat menggambarkan hasil penelitian di Desa Cikondang Kabupaten Cianjur, Analisi variabel tingkat pengetahuan dan kesiapan.

Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati oleh peneliti yang berjudul Hubungan Pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dengan kesiapan menghadapi masa laktasi pada ibu hamil di Desa Cikondang Kabupaten Cianjur di peroleh data mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
25 Tahun	20	48,88%
30 Tahun	19	46,3%
39 Tahun	1	2,4%
45 Tahun	1	2,4%
Total	41	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas dari jumlah 41 responden di dapatkan hasil bahwa hampir setengahnya dari responden yaitu 20 orang (48,88%) berusia 25 tahun, hampir setengahnya dari responden yaitu 19 orang (46,3%) berusia 30 tahun, dan sebagian kecil dari responden yaitu 2 orang (2,4%) berusia 39 tahun dan 45 tahun.

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase(%)
SMP	8	19,5%
SMA	25	61,0%
S1	8	19,5%
Total	41	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas dari 41 responden, di dapatkan hasil sebagian besar dari responden yaitu 25 orang (61,0%) berpendidikan SMA, sebagian kecil dari responden yaitu 8 orang (19,5%) berpendidikan SMP, dan sebagian kecil dari responden yaitu 8 orang (19,5%) berpendidikan S1.

Pengetahuan Perawatan

Karakteristik Responden yang diamati oleh peneliti adalah Pengetahuan, Sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 3 Distribusi Responden Pengetahuan Perawatan Payudara

Pengetahuan perawatan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	19	46,3
Kurang	22	53,7
Total	41	100,0

Berdasarkan tabel 3 diatas bahwa dari 41 responden, Didapatkan hasil Sebagian besar dari responden (53,7%) memiliki pengetahuan yang kurang sebesar 22 ibu hamil, sedangkan hampir setengahnya dari responden (46,3,3%) memiliki pengetahuan yang baik sebesar 19 ibu hamil (46,3%).

Kesiapan

Karakteristik Responden yang diamati oleh peneliti adalah Kesiapan, Sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 4 Distribusi Responden Kesiapan Menghadapi Masa Laktasi

Kesiapan	Frekuensi	Presentase %
Siap	18	43,9
Kurang siap	23	53,9
Total	41	100,0

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 41 responden, Di dapatkan Hasil sebagian besar responden (53,9%) memiliki Kesiapan Yang Kurang yaitu sejumlah 23 orang Ibu Hamil, sedangkan hampir setengahnya dari responden (43,9%) memiliki Kesiapan Yang siap sejumlah 18 orang Ibu Hamil (43,9%).

Analisis Bivariat

Analisis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan kesiapan menghadapi masa laktasi di Desa Cikondang tahun 2023 dengan menggum rumus Chi Square:

Tabel 5 Tabung Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Dengan Kesiapan Menghadapi Masa Laktasi Di Desa Cikondang

Pengetahuan	Kesiapan Masa Laktasi						<i>P value</i>
	kurang		Siap		Jumlah		
	N	%	N	%	N	%	
Baik	2	10,5	1	5.6	23	56.1	0.000
Kurang	21	95.5	17	94.4	18	43.9	
Total	23	53.7	18	46.3	41	100	

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat diketahui hubungan karakteristik subjek penelitian antara pengetahuan perawatan payudara dengan kesiapan menghadapi masa laktasi menunjukan bahwa dari 41 responden memiliki pengetahuan yang baik terdapat 2 responden tentang perawata payudara, dari 21 responden dengan pengetahuan yang baik, hampir sebagian kecil dari responden yang siap menghadapi masa laktasi sebanyak 1 responden dan hanya 17 responden yang kurang siap menghadapi masa laktasi. Hasil uji statistik *Chi-Square* dengan *Person Chi-Square* nilai $p= 0,000$, yang berarti ada hubungan antara variabel pengetahuan ibu dengan kesiapan menghadapi masa laktasi.

PEMBAHASAN

Gambaran Usia Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 41 orang ibu hamil. Hampir dari setengahnya responden berjumlah 20 orang (48,88%) berusia 25 Tahun. Usia 25 tahun merupakan masa remaja. Masa remaja adalah waktu ketika seseorang anak berubah menjadi dewasa yang meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan meliputi aspek,fisik,psikis dan psikososial. (Sofia&andiyanti). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajirna (Dewi 2020) di Puskesmas Mutiara barat diperoleh hasil bahwa sebagian responden kategori remaja akhir. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan

sikap kesehatan, dimana pada masa ini terjadi suatu perubahan psikis, biologis dan sosial. Semakin Usia bertambah maka semakin tinggi seseorang mudah untuk menerima informasi, dan makin baik pengetahuannya dan kesiapannya untuk menghadapi masa laktasi.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 41 responden hampir dari setengahnya berpendidikan SMA sebanyak 25 orang (61,0%). Pengetahuan merupakan yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang, makin tinggi pendidikan seseorang maka makin tinggi kesadaran untuk berperan serta. Pendidikan sangat membantu seseorang untuk menerima informasi tentang manfaat perawatan payudara selama hamil, karena proses penerimaan informasi ini cepat jika ibu mempunyai pendidikan yang cukup tinggi secara otomatis wawasan dan imu pengetahuan semakin baik. (soeparman,2007). Keterbatasan pendidikan ibu menyebabkan keterbatasan pula dalam perawatan payudara terhadap kesehatan diri. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang di peroleh, semakin tinggi pengetahuan tentang kesehatan khususnya pengetahuan tentang perawatan payudara pada masa kehamilan. (effendy, 2002) Sesuai dalam teori tersebut, peneliti berasumsi bahwa pendidikan sangat penting untuk seorang ibu dan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu terutama dalam hal kesehatan ibu hamil. Ibu hamil dengan pendidikan tinggi memiliki pengetahuan lebih baik dalam hal kesehatannya. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah orang tersebut dalam menerima informasi sehingga banyak juga pengetahuan yang dimiliki dan sebaliknya apabila pendidikannya kurang maka menghambat perkembangan. Tingkat pendidikan yang tinggi mempermudah seseorang dalam menerima informasi dan makin banyak pengetahuan yang dimiliki. Hasil penelitian ini terdapat hubungan antara pendidikan dengan perawatan payudara, karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka seseorang mudah untuk menerima informasi, dan makin baik pengetahuannya tetapi seseorang yang berpendidikan rendah belum tentu pengetahuannya rendah.

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada 41 reesponden, sebagian dari responden memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 22 orang ibu hamil (53,7%). Pengetahuan biasanya mengacu pada apa yang diketahui secara langsung dari pengalaman, berdasarkan persepsi indera dan pengolahan pikiran secara spontan. Informasi dalam kasus ini, semua yang kita lihat, dengar, cium, sentuh dan tinggal dalam kesadaran kita. Pengetahuan sehari-hari sering kali bersifat spontan, subyektif dan intuitif. (Efi Indriani, 2018). Peneliti berpendapat bahwa ibu hamil di Desa Cikondang Kabupaten Cianjur sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan yang kurang, dikarenakan masih banyak tenaga kesehatan setempat yang kurang memberikan penyuluhan pada ibu hamil di Desa Cikondang tentang bagaimana cara perawatan payudara yang benar. Penelitian ini sejalan dengan (Elvina,2020) yang berjudul hubungan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di puskesmas yang menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan kurang melakukan perawatan payudara sebanyak 15 orang (71,4) sedangkan responden dengan pengetahuan baik melakukan perawatan payudara sebanyak 6 orang (28,6%) dan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap perawatan payudara di puskesmas koto kampar dengan nilai $p=0,003$. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perawatan payudara karena responden yang memiliki pengetahuan yang baik melakukan perawatan payudara sedini mungkin dengan baik dan benar, jika perawatan payudara dilakukan sedini mungkin dengan baik dan benar maka terhindar dari dampak negatif dari perawatan payudara.

Gambaran Kesiapan Masa Laktasi Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 41 responden Sebagian besar dari responden (53,9%) memiliki tingkat kesiapan yang kurang baik sejumlah 23 orang. Persiapan atau kesiapan adalah keadaan dimana ketika seseorang telah mencapai tahap tertentu atau mengacu pada kematangan fisik, psikis, mental dan keterampilan. (Loka et al., 2017). Faktor yang mempengaruhi kesiapan menghadapi masa laktasi itu sendiri ialah faktor Predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Faktor predisposisi menjadi dasar yang paling utama karena sebagai preferensi pribadi yang di bawa oleh seseorang atau kelompok lain dalam suatu pengalaman pribadi. Faktor pemungkin merupakan faktor yang memungkinkan suatu motivasi yang dapat terlaksana. Faktor penguat merupakan penghargaan atau dukungan dari orang-orang terdekat seperti teman, keluarga dalam pengambilan suatu keputusan. Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Desa Cikondang Kabupaten Cianjur Tahun 2023 mengenai kesiapan menghadapi masa laktasi yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, menunjukkan bahwa hampir setengahnya dari responden siap menghadapi masa laktasi yaitu sebesar 43.9% dan yang kurang siap yaitu sebesar 56.1%. Hasil Penelitian ini sejalan dengan (Zaitun, Salamah 2022) menunjukkan bahwa responden dengan kesiapan kurang sebanyak 22 orang (71,0) sedangkan responden dengan kesiapan siap menghadapi masa laktasi sebanyak 9 orang (29,0%). Dan terdapat hubungan signifikan antara sikap dengan kesiapan masa laktasi dengan nilai $p = 0,000$. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan antara kesiapan dengan Masa laktasi, karena kesiapan merupakan hal yang penting dalam kehidupan dan sangat berpengaruh bagi ibu hamil dalam masa laktasi.

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Dengan Kesiapan Menghadapi Masa Laktasi di Desa Cikondang Kabupaten Cianjur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 41 responden Sebagian besar dari responden (53,9%) memiliki tingkat kesiapan yang kurang baik sejumlah 23 orang. Persiapan atau kesiapan adalah keadaan dimana ketika seseorang telah mencapai tahap tertentu atau mengacu pada kematangan fisik, psikis, mental dan keterampilan. (Loka et al., 2017). Faktor yang mempengaruhi kesiapan menghadapi masa laktasi itu sendiri ialah faktor Predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Faktor predisposisi menjadi dasar yang paling utama karena sebagai preferensi pribadi yang di bawa oleh seseorang atau kelompok lain dalam suatu pengalaman pribadi. Faktor pemungkin merupakan faktor yang memungkinkan suatu motivasi yang dapat terlaksana. Faktor penguat merupakan penghargaan atau dukungan dari orang-orang terdekat seperti teman, keluarga dalam pengambilan suatu keputusan. Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Desa Cikondang Kabupaten Cianjur Tahun 2023 mengenai kesiapan menghadapi masa laktasi yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, menunjukkan bahwa hampir setengahnya dari responden siap menghadapi masa laktasi yaitu sebesar 43.9% dan yang kurang siap yaitu sebesar 56.1%. Hasil Penelitian ini sejalan dengan (Zaitun, Salamah 2022) menunjukkan bahwa responden dengan kesiapan kurang sebanyak 22 orang (71,0) sedangkan responden dengan kesiapan siap menghadapi masa laktasi sebanyak 9 orang (29,0%). Dan terdapat hubungan signifikan antara sikap dengan kesiapan masa laktasi dengan nilai $p = 0,000$. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan antara kesiapan dengan Masa laktasi, karena kesiapan merupakan hal yang penting dalam kehidupan dan sangat berpengaruh bagi ibu hamil dalam masa laktasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan total responden yang telah peneliti teliti yaitu sebanyak 41 orang responden tentang hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara Di Desa Cikondang Kabupaten Cianjur

1. Hampir setengahnya dari responden sebanyak 48,8% ibu yang berada pada rentang usia 25 tahun. Berdasarkan pendidikan ibu, sebagian besar dari responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 61,0%.
2. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perawatan payudara dengan hasil pengetahuan yang kurang sebanyak 22 orang (53,7%) pengetahuan yang memiliki dasar pemahaman seseorang untuk melakukan perawatan payudara sedini mungkin dengan baik dan benar.
3. Ada hubungan kesiapan masa laktasi dengan nilai kurang siap sebanyak 23 orang (53,9%). Kesiapan merupakan hal yang penting dalam kehidupan dan sangat berpengaruh bagi ibu hamil dalam kesiapan menghadapi masa laktasi.
4. Dari hasil analisis membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan menghadapi masa laktasi pada 41 responden dengan nilai $p=0,000$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dan kesiapan menghadapi masa laktasi pada anak ibu hamil di Desa Cikondang Kabupaten Cianjur

DAFTAR PUSTAKA

- Aghadiati, 2019. (2017). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. Convention Center Di Kota Tegal, 6–32. [http://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BA II.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BA%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y)
- Ansori. (2015). Konsep Keperawatan Ibu Primigravida Trimester III dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemberian ASI Eksklusif. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3(April), 49–58.
- Citrawati, S. D., Ernawati, H., & Verawati, M. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Dengan Perilaku Perawatan Payudara. Health Sciences Journal, 4(1), 74. <https://doi.org/10.24269/hsj.v4i1.404>
- Damanik, V. A. (2020). Hubungan Perawatan Payudara Dengan Kelancaran Asi Pada Ibu Nifas. Jurnal Keperawatan Priority, 3(2), 13–22. <https://doi.org/10.34012/jukep.v3i2.959>
- Efi Indriani. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu Primipara Dengan Tingkat Pengetahuan Perawatan Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Sokaraja Kabupaten Banyumas. 10–32.
- Fryda Lucyani, D. (2009). kesulitan. Journal Information, 10(3), 1–16. Gambaran Karakteristik Ibu Terhadap. (2021). 1021–1032. Hubungan, A., Ibu, P., Dengan, H., Perawatan, P., Di, P., & Palembang, C. M. (2023). prevalensi. 3, 25–32.
- Lestari, M. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Primipara tentang Teknik Menyusui dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif. Jurnal JKFT :Universitas Muhammadiyah Tangerang, 4(2), 36–42. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/2414/0>
- Loka, W. P., Sumadja, W. A., & Resmi. (2017). persiapan laktasi.. Journal of Chemical Information and Modeling, 21(2), 1689–1699. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effectiveinstitutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effectiveinstitutions/Governance%20Notebook%202.6%20Smoke.pdf)

- Luthfiyati, Y., & Widaryanti, R. (2019). Persiapan laktasi pada Ibu hamil untuk mencegah masalah dalam pemberian ASI eksklusif di PMB Istri Yuliani Sleman. *Prosiding Seminar Nasional UNRIYO*, 1(1), 74–79.
- Mandriwati. (2018). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi*. Buku Kedokteran EGC, 53(9), 1689–1699.
- Purwanto, N. (2019). Variabel penelitian. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putri, R. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Ratu Agung Kota Bengkulu. *Repository Politeknik Kesehatan Bengkulu*, 1–67. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/530/1/SKRIPSI RINI 2021 FIKSPDF.pdf>
- Setiati, Nova Winda, D. (2021). Hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu postpartum tentang manfaat perawatan payudara di relationship between knowledge and attitude of postpartum mothers about breast care benefits in the uptd area of sukamulya. *Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 21, 303–313.
- Siswati, S., Indarsita, D., & Juliandi, J. (2022). Pelatihan Perawatan Payudara Bagi Ibu Hamil Untuk Persiapan Laktasi Di Desa Purwodadi Wilayah Kerja Puskesmas Mulioorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1642–1646. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8441>
- STEI INDONESIA. (2017). *Metoda Penelitian*. Bab III Metoda Penelitian, 53 Bab iiime, 1–9. V.A.R.
- Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS PACERG KOTA MAKASAR . *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yanti, I. (2012). Kehamilan Trimester 2. *Jurnal Kesehatan*, 6(6), 9–33. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/711/4/BAB II.pdf>
- Yulia, Y. (2019). Strategi yang digun dalam penelitian ini adalah Strategi Asosiatif. *Repository STEI*, 2007, 45–61.
- Mutiara, P., & Tahun, B. (2022). *Nusantara Hasana Journal*. 1(12), 135–140.
- Ii, B. A. B., & Remaja, A. (2013). laktasi. 2010. Sains, J. M. (2020). PAYUDARA TERHADAP SIKAP PERAWATAN PAYUDARA SAAT KEHAMILAN DI PUSKESMAS XIII KOTO KAMPAR TAHUN 2018. 4(1), 187–192.
- Sari, D. M., Kesehatan, K., Indonesia, R., Kendari, P. K., Kebidanan, J., & Iii, P. S. D. (2016). *MEKAR KOTA KENDARI TAHUN 2016*. (Sains, 2020)